

# The Effect of Education Level and Information Technology Sophistication on the Effective Use of Accounting Information Systems

I Gede Aditya Wibawa<sup>1</sup>

Gede Juliarsa, S.E., M.Si.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences : [adityawibawa24@gmail.com](mailto:adityawibawa24@gmail.com)

## ABSTRAK

Technology-based accounting information systems are very helpful in companies, one of which is BPR. The purpose of this study was to determine the level of education and sophistication of information technology on the effectiveness of using SIA at BPR Denpasar City. The number of samples is 90, using purposive sampling technique. In this study using SPSS for the classical assumption test technique, F test and t test. The results of the study prove that the level of education has a positive and significant effect on the effectiveness of using the SIA. The higher the level of education, the effectiveness of using SIA will also increase. The sophistication of information technology has a positive and significant effect on the effectiveness of using SIA. The higher the sophistication of information technology, the effectiveness of using SIA will also increase. Research suggestions can develop information technology using SIA at BPR Denpasar City.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan; Kecanggihan Teknologi Informasi; Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

## *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*

### ABSTRACT

Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sangat membantu dalam perusahaan, salah satunya BPR. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan dan kecanggihan teknologi informasi pada efektivitas penggunaan SIA di BPR Kota Denpasar. Jumlah sampel sebanyak 90, menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS untuk teknik uji asumsi klasik, uji F dan uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan SIA. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka Efektivitas Penggunaan SIA juga akan semakin meningkat, Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan SIA. Semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka Efektivitas Penggunaan SIA juga akan semakin meningkat. Saran penelitian dapat mengembangkan teknologi informasi penggunaan SIA di BPR Kota Denpasar.

**Keywords:** Level of Education; Sophistication of Information Technology; Effectiveness of Using Accounting Information System

Artikel dapat diakses : <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 36 No. 1  
Denpasar, 31 Januari 2026  
Hal. 153-163

DOI:  
10.24843/EJA.2026.v36.i01.p11

### PENGUTIPAN:

Wibawa, I. G. A., & Juliarsa, G. (2026). The Effect of Education Level and Information Technology Sophistication on the Effective Use of Accounting Information Systems. *E-Jurnal Akuntansi*, 36(1), 153-163

### RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
11 Januari 2024  
Artikel Diterima:  
21 Maret 2024

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat di era globalisasi dan menyebabkan lingkungan dalam bisnis semakin berkembang dengan sistem informasi yang berbasis teknologi. Saat ini, teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan individu dan organisasi modern. Menurut Kelton (2010) dalam Ernawatiningsih (2019) pertumbuhan yang cepat dalam teknologi informasi akan memberikan kontribusi yang positif dan penting bagi perusahaan. Keberlangsungan perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya untuk bersaing dalam pasar yang kompetitif. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan perlu merancang strategi yang efektif dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan hambatan strategis yang mungkin dihadapi.

Perkembangan teknologi informasi akuntansi saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam perusahaan. Pengaruh yang dirasakan dengan adanya kemajuan teknologi perusahaan menjadi semakin mudah dalam pengolahan data yang mengalami perubahan dari manual ke sistem komputer. Saat ini, sistem akuntansi menjadi salah satu komponen penting dalam organisasi yang berperan dalam menyediakan informasi keuangan yang konsisten, akurat, dan relevan kepada berbagai pemangku kepentingan. Tujuan utamanya adalah memberikan dasar yang efisien untuk pengambilan keputusan keuangan terkait entitas bisnis (Al-Okaily et al., 2020). Peran yang sangat penting dimiliki oleh sistem informasi akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya bagi perusahaan. Hal ini memungkinkan berbagai pihak untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan anggaran dan keuangan. Selain itu, sistem informasi juga membantu dalam proses pengukuran, identifikasi, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu wilayah, yang digunakan sebagai materi dalam membuat keputusan ekonomi. Perlu diketahui sistem informasi memiliki peran penting dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya bagi perusahaan. Hal ini memungkinkan berbagai pihak untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan anggaran dan keuangan. Selain itu, sistem informasi juga membantu dalam proses pengukuran, identifikasi, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu wilayah, yang digunakan sebagai informasi dalam mengambil keputusan.

BPR menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bentuk aplikasi atau software untuk pencatatan dan proses transaksi setiap harinya. Aplikasi yang digunakan pada BPR sangat beragam. Aplikasi yang digunakan BPR membantu dalam proses transaksi dan pencatatan yang dilakukan oleh karyawan, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi di masa sekarang menjadikan karyawan sangat terbantu dalam melaksanakan pekerjaan mereka sehingga efektivitas penggunaan SIA dapat tercapai.

Ernawatiningsih (2019) mengemukakan bahwa efektivitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memilih tujuan yang sesuai atau alat yang tepat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tentunya didasari oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Permasalahan yang dihadapi dalam BPR terjadi pada Software yang belum dapat memberikan respon cepat dalam proses transaksi. Kualitas sistem

juga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi dan adanya kekurangan dalam kualitas informasi yang diserap oleh pegawai menjadikan sistem informasi akuntansi tidak efisien waktu dalam penggunaannya. Dengan adanya permasalahan dalam kegiatan di BPR menjadikan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tidak mencapai tujuan yang maksimal atau akurat. Efektivitas penggunaan SIA di BPR masih belum optimal. Menurut penelitian Gustina (2021) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi yaitu pengaruh tingkat pendidikan dan kecanggihan teknologi.

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam memahami dan mengaplikasikan informasi yang diterima. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan dengan akurasi dan kecermatan yang lebih tinggi. Sehingga sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohida (2016), disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pegawai memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan pendidikan dan pengajaran yang baik perguruan tinggi dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang akan memajukan bangsa ini (Idris & Lindrayeni, 2019). Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vipraprastha & Sari (2016), Idris & Lindrayeni (2019) dan Gustina (2021) mengungkapkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara positif oleh tingkat pendidikan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan suatu instansi, semakin baik pula efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat dicapai. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2017) dan Putu (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya kecanggihan teknologi informasi. Kecanggihan Teknologi Informasi adalah salah satu faktor terpenting dalam ekonomi pengetahuan, di mana akuntan profesional yang baru muncul harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi yang memadai karena penggunaan (Al-Eqab & Adel, 2013). Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini membawa berbagai inovasi dalam bentuk sistem teknologi yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan manusia. Semakin maju teknologi informasi, semakin mudah bagi seseorang untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam pekerjaannya (Verawati, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2017) dan Gustina (2021) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian dari Sari (2019) menemukan fakta bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Hal ini disebabkan oleh kurangnya jaminan keefektifan SIA perusahaan dalam aplikasi-aplikasi yang digunakan, serta ketidaksesuaian dengan kondisi yang ada di perusahaan..

Penelitian memakai konsep *Technology Acceptance Model* (TAM). berpendapat bahwa pemakai sistem cenderung memakai sistem tersebut jika sistem tersebut mudah dipakai dan memberikan manfaat bagi mereka (Vidantika

& Putra, 2018). Konsep TAM yang dikembangkan oleh Davis memperlihatkan penjelasan yang solid dalam menguji perilaku penerimaan dan penggunaan sistem informasi. TAM dikembangkan dengan tujuan untuk menggambarkan perilaku penggunaan teknologi, di mana *perceived usefulness* mengukur sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerjanya, sementara *perceived ease of use* mengukur sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan usaha yang signifikan.

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui kecanggihan teknologi informasi pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Penelitian yang dilaksanakan oleh Vipraprastha & Sari (2016), Anjani & Wirawati (2018), Dewantoro (2020), Gustina (2021) dan Madyantika (2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ratnaningsih & Suaryana (2014), Marlina (2017), Dwitrayani (2017), (Putri & Srinadi, 2020) dan Witari & Gede Juliarsa (2021) hubungan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi karena kecanggihan teknologi informasi yang tinggi akan meningkatkan kualitas informasi. maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian berbentuk kuantitatif dan bersifat asosiatif. Lokasi dalam studi ini adalah BPR yang berlokasi di Kota Denpasar. Alasan peneliti dilakukan di BPR Kota Denpasar. Objek penelitian ini yakni efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan dan kecanggihan teknologi informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di BPR Kota Denpasar. Populasi yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 90 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengukuran pada kuesioner penelitian menggunakan skala likert.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat, sedangkan variabel tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>), kecanggihan teknologi informasi (X<sub>2</sub>) merupakan variabel independen atau variabel bebas.

Alat analisis utama yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berikut bentuk persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Kinerja sistem informasi akuntansi

$\alpha$  = Konstan

- X1 = Tingkat Pendidikan  
X2 = Kecanggihan teknologi informasi  
 $\beta_1$  = Koefisien regresi Tingkat Pendidikan  
 $\beta_2$  = Koefisien regresi kecanggihan teknologi informasi  
e = Komponen error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data melalui kuesioner terdiri atas pernyataan responden yang berdasarkan variabel yaitu: pengaruh tingkat pendidikan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Pernyataan	Jumlah Responden					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Katagori Penelitian
	1	2	3	4	5			
Y1	0	16	32	27	115	311	3,46	Baik
Y2	0	10	35	36	9	314	3,49	Baik
Y3	0	12	31	34	13	318	3,53	Baik
Y4	0	7	33	34	16	329	3,66	Baik
Y5	1	8	32	36	13	322	3,58	Baik
Y6	1	4	33	38	14	330	3,67	Baik
Y7	0	14	33	30	13	312	3,47	Baik
Y8	0	14	31	34	11	312	3,47	Baik
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,54</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rata-rata skor tertinggi variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu pernyataan Y6 dengan rata-rata skor 3,67. Rata-rata skor terendah dengan pernyataan Y1 dengan rata-rata skor 3,46. rata-rata skor dari 8 pernyataan mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 3,54 termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan (X1)**

Pernyataan	Jumlah Responden					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Katagori Penelitian
	1	2	3	4	5			
X1.1	0	11	40	25	14	312	3,47	Baik
X1.2	0	6	41	28	15	322	3,58	Baik
X1.3	0	10	35	29	16	321	3,57	Baik
X1.4	1	9	45	20	15	309	3,43	Baik
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,51</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rata-rata skor tertinggi mengenai variabel tingkat pendidikan yaitu X1.2 dengan rata-rata sebesar 3,58. Rata-rata skor terendah dengan pernyataan X1.4 dengan skor rata-rata sebesar 3,43. Rata-rata skor dari 4 pernyataan mengenai tingkat pendidikan yaitu sebesar 3,51 termasuk dalam kategori baik.



**Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Variabel Kecanggihan Teknologi (X2)**

Pernyataan	Jumlah Responden					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Katagori Penelitian
	1	2	3	4	5			
X2.1	1	15	34	23	17	310	3,44	Baik
X2.2	1	6	39	36	8	314	3,49	Baik
X2.3	0	13	37	32	8	305	3,39	Baik
X2.4	0	8	43	26	13	314	3,49	Baik
X2.5	0	8	34	31	17	327	3,63	Baik
X2.6	0	10	34	30	16	322	3,58	Baik
X2.7	0	12	30	31	17	323	3,59	Baik
X2.8	0	13	34	31	12	312	3,47	Baik
						Rata-Rata	3,51	Baik

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rata-rata skor tertinggi mengenai variabel kecanggihan teknologi pernyataan X2.5 memiliki skor rata-rata sebesar 3,63. Rata-rata skor terendah dengan pernyataan X2.3 dengan skor 3,39. rata-rata skor dari 8 pernyataan mengenai kecanggihan teknologi informasi akuntansi yaitu sebesar 3,51 termasuk dalam kategori baik.

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap model persamaan regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstrandardized Residual</i>
N	90
Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. Value* sebesar 0,200 > 0,05. Ini memperlihatkan bahwa data pada penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Tingkat Pendidikan (X1)	0,603	1,657
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	0,603	1,657

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dalam Tabel 5, tidak terdapat variabel yang mempunyai *tolerance* di bawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Tingkat Pendidikan (X <sub>1</sub> )	0,455
Kecanggihan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	0,143

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dalam Tabel 6, setiap model memiliki *sig. value* > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap absolut residual, sehingga penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t).

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,828	1,953		1,960	0,053
Tingkat Pendidikan ( $X_1$ )	0,507	0,147	0,282	3,453	0,001
Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ )	0,618	0,085	0,598	7,310	0,000

R = 0,806  
R Square = 0,649  
Adjusted R Square = 0,641  
Nilai F-hitung = 80,511  
Nilai Signifikansi F = 0,000

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 7 dapat menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel bebas yakni Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) dan Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) variabel terikat yakni Efektivitas Penggunaan SIA (Y) diperoleh dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 3,828 + 0,507X_1 + 0,618X_2 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Nilai konstan sebesar 3,828 berarti jika nilai variabel Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) dan Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka nilai variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah 3,828.

Koefisien regresi Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,507 menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan mempunyai hubungan positif terhadap, Efektivitas Penggunaan SIA (Y) artinya Tingkat Pendidikan berbanding lurus dengan Efektivitas Penggunaan SIA (Y). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), maka akan terjadi peningkatan yang sejalan dalam Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Koefisien regresi Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) sebesar 0,618 menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) memiliki hubungan positif terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), artinya Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) berbanding lurus dengan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), maka akan terjadi peningkatan yang sejalan dalam Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model untuk menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. dapat dilihat bahwa besarnya adjusted ( $R^2$ ) adalah 0,641. Hal ini memperlihatkan bahwa 64,1% Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) dan Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sedangkan 35,9% diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 memiliki arti bahwa nilai tersebut  $< \alpha = 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) dipengaruhi secara serempak oleh Tingkat Pendidikan (X1) dan Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) pada tingkat signifikansi 0,000.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa nilai t untuk variabel tingkat Pendidikan adalah 0,001, dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan adanya pengaruh positif antara tingkat Pendidikan dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat diterima (H1 diterima). Hasil penelitian ini didukung oleh teori TAM dan penelitian sebelumnya oleh Dewantoro (2020), Gustina (2021), dan Rohida (2016). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi membuat individu merasa lebih yakin dan percaya bahwa menggunakan sistem tersebut menjadi lebih mudah. Karyawan dengan pendidikan yang memadai dapat memahami dan mengimplementasikan informasi dengan baik dan akurat, yang disampaikan oleh atasan atau pelanggan. Pendidikan juga berkontribusi pada kinerja individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa nilai t untuk variabel kecanggihan teknologi informasi adalah 0,000, dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan adanya pengaruh positif antara kecanggihan teknologi informasi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat diterima (H2 diterima). Hasil penelitian ini didukung oleh teori TAM dan penelitian sebelumnya oleh Marlina (2017), Gustina (2021), Dwitrayani (2017), dan Witari & Gede Juliarsa (2021). Kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja dan efisiensi pekerjaan. Sistem informasi akuntansi yang canggih memungkinkan perusahaan mendapatkan informasi yang cepat, akurat, dan berkualitas untuk mengambil keputusan yang efektif.

Penelitian ini mempunyai implikasi teoritis yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan sistem informasi melalui konsep Technology Acceptance Model (TAM). Implikasi praktis dari penelitian ini adalah BPR di Denpasar dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan merancang pengembangan sistem yang lebih baik dan efisien. Evaluasi terhadap sistem yang digunakan perlu dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan BPR. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk memperkuat penelitian-penelitian di masa depan.

## SIMPULAN

Adapun penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan, di antaranya Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan



sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar juga akan semakin meningkat, Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan semakin tingginya kecanggihan teknologi informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar juga akan meningkat secara signifikan.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perlu perhatian lebih terhadap kinerja sumber daya manusia di BPR, terutama dalam meningkatkan kemampuan teknis mereka untuk memahami informasi akuntansi. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah diberikannya pelatihan dan dukungan yang mendalam diperlukan agar informasi akuntansi dapat disampaikan dengan akurat, efektif, dan efisien. Selain itu, hasil uji statistik juga menunjukkan perlunya peningkatan atau perbaikan dalam penggunaan teknologi modern seperti komputer, jaringan telepon, internet, handphone, LAN, dan WAN di BPR. Pemilihan jaringan internet dan aplikasi sistem informasi perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja sistem, pengguna, dan perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), seperti pengalaman kerja, pelatihan, pengetahuan sistem akuntansi, dan kinerja individu. Selain itu, penelitian dapat meluas ke lembaga keuangan atau perusahaan di sektor lain, bukan hanya terbatas pada BPR. Selanjutnya, jika penelitian dilakukan di perbankan usaha, disarankan untuk tidak menyebarkan kuesioner saat perbankan sedang melakukan proses tutup buku (akhir bulan) guna menghindari kendala dalam pengisian jawaban responden.

## REFERENSI

- Al-Eqab, M., & Adel, D. (2013). The impact of IT sophistications on the perceived usefulness of accounting information characteristics among Jordanian listed companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 145–155.
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., Shiyyab, F., & Masadah, W. (2020). Accounting information system effectiveness from an organizational perspective. *Management Science Letters*, 10(16), 3991–4000.  
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.7.010>
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2430.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p29>
- Dewantoro, rico. (2020). *Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A., & ... (2017). ... informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di .... *E-Jurnal Ekonomi Dan ...*, 1, 197–222.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/24325/16629>
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada

- organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 03(02), 154-170.  
<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1714>
- Idris, M., & Lindrayeni, R. A. (2019). The Impact of Level of Education, Teaching Experience and Gender on Professionalism and Performance: The Case Study of Universitas Muhammadiyah Palembang's Academic Teaching Staffs. *International Journal of Human Resource Studies*, 9(1), 99.  
<https://doi.org/10.5296/ijhrs.v9i1.13727>
- Madyantika, D., Pendidikan, T., Partisipasi, D. A. N., & Tembuku, D. I. K. (2022). PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA ( LPD ). 4(3), 123-133.
- Marlina, L. (2017). Pengaruh Pengalam Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akutansi. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1(1), 1188-1197.  
<https://osf.io/nf5me%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tree.2015.01.012%0Ahttp://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/1047840X.2017.1373546%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.lindif.2016.07.011%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2017.06.011%0Ahttp://programme.exo>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1-15.  
<https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.537>
- Putu, N., Ardani, N., Ketut Sunarwijaya, I., Santana, M., & Adiyadnya, P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Kuta Selatan. 4(1), 38-49.
- Putu, N., Ernawatiningsih, L., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. 4(2).
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.
- Rohida, U. M. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Insentif dan Komitemen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Jom Fekon*, 3(1), 1-13.
- Sari, G. A. M. K., Nilla, N. P. Y. M., & Adiyadnya, M. S. P. (2019). PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SIA TERHADAP EFEKTIVITAS SIA PADA MAIN OFFICE OF KRISNA HOLDING COMPANY. 696-703.
- Verawati, Y., Nyoman Resa Adhika, I., & Wayan Gede Antok Setiawan Jodi, I. (2021). The Effectiveness of Accounting Information Systems on Save and Loan Cooperatives in Tabanan District. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(1), 1-11.
- Vidantika, P. N. C. D., & Putra, I. M. P. D. (2018). Analisis TAM Terhadap Sikap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT Garuda

- Indonesia Station DPS. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1105.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p11>
- Vipraprastha, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1826–1855.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/16142/13948>
- Witari, N. M. I., & Gede Juliarsa. (2021). The Effect of Information Technology Sophistication, Users Participation and Internal Supervisors on the Effectiveness of the Accounting Information System. *E-Journal of Accounting Udayana University*, 6.1(ISSN: 2302-8556), 1-16.